

## ABSTRAK

### EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENENTUAN HARGA JUAL Studi Kasus pada Perusahaan Plastik Harapan Yogyakarta

Maria Magdalena Rina  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2001

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan harga pokok produk dan penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini berupa studi kasus yang mengambil tempat di Perusahaan Plastik Harapan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis dilakukan dengan membandingkan prosedur penentuan harga pokok dan prosedur penentuan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan dengan kajian teori. Selanjutnya membandingkan perhitungan harga pokok produksi antar perusahaan dengan kajian teori serta membandingkan perhitungan harga jual antara perusahaan dengan kajian teori. Penentuan harga jual dengan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Plastik Harapan tidak tepat karena terdapat perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan adalah Rp. 13.735,00 dan menurut kajian teori adalah Rp. 15.002,50 sehingga terdapat selisih Rp.1.267,50 atau 8,45%. Sedang penentuan harga jual yang dilakukan oleh Perusahaan Plastik Harapan tidak tepat, hal ini terjadi dikarenakan hasil perhitungan harga jual menurut perusahaan Rp.20.952,74 dan menurut kajian teori Rp. 23.827,20 sehingga akan terdapat selisih sebesar Rp.2.874,46 atau 12,06%. Perbedaan ini dikarenakan penentuan mark up. Penentuan harga pokok produksi dan harga jual Perusahaan Plastik Harapan tidak tepat karena selisih harga jual melebihi batas toleransi 1- 5%.

## ABSTRACT

### THE EVALUATION OF THE PRODUCTION COST PRICING AND THE SELLING PRICING

A Case Study at Perusahaan Plastic Harapan  
Yogyakarta

Maria Magdalena Rina  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2001

The aim of the research was to find out the answer of how a company determined its production cost and selling price. The research was case conducted at Perusahaan Plastic Harapan Yogyakarta. The data gathering was conducted through interviews, observation and documentations.

The analysis was conducted by (1) comparing the procedures of cost pricing, (2) comparing the production cost calculations (3) and the theory comparing the selling price calculation between companies and the theory theoretical studies. The Cost Plus Pricing Method with the Full Costing approach were used to determine the selling price.

The analysis showed that the cost pricing conducted by Perusahaan Plastic Harapan was not correct. The calculation of production cost of the company was Rp. 13.735,00. The calculation of production cost in the theoretical studies was Rp. 15.002,50. The difference was Rp. 1.267,50 or 8,45%. The selling pricing conducted by Perusahaan Plastic Harapan was not correct, because the company selling price calculation resulted in Rp. 20.952,74 and the calculation in the theoretical studies resulted in Rp. 23.827,20. The difference was Rp. 2.874,46 or 12,06%. The difference was due to its mark up. The research concluded that the production cost pricing and selling pricing of Perusahaan Plastic Harapan was not correct since the production cost pricing and selling price variance was beyond the tolerable limit 1-5%.